

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKK DI SMKN 4 SIJUNJUNG SUMATERA BARAT

Nur Aulia Rafika¹, Yosi Fitriani²

SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UMB

nurauliarafika13@gmail.com¹, yosifiriani@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat Untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat, dan Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat siswa yang berjumlah 17 kelas. Sampel yang dipilih adalah kelas XII yaitu kelas XII OTP 1 dan kelas XII OTP 2. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan kebiasaan belajar memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,63 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori "Baik". lingkungan keluarga memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,84 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori "Baik". Sedangkan kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung $15,300 <$ dari F tabel dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,342 yang berarti bahwa 34,2% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga, sedangkan 69,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi bertujuan mengembangkan kemampuan dan sikap dan situasi dimana banyak nilai yang berubah tetapi banyak pula nilai-nilai yang perlu dipertahankan. Salah satu upaya sedang dilakukan pemerintah adalah pembaruan kurikulum secara berkala. Pembaruan kurikulum merupakan usaha terencana yang mengarah pada terwujudnya proses pembelajaran yang lebih baik. Selain kebiasaan belajar, juga perlu didukung oleh lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik antara manusia satu dengan yang lain. Keluarga merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua sebagai penanggung jawab keluarga, pendidikan anak dalam lingkup suatu keluarga tidak semata-mata hanya tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, kakak, adik atau yang lain yang serumah . orang tua atau bapak ibu sebagai penanggung jawab dalam keluarga apabila kurang berhati-hati dalam membimbing dan mengevaluasi akan terjadi suatu hal yang tidak kita inginkan, misalnya anak sering membolos, anak sering melakukan hal-hal yang kurang baik. Hal semacam ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu sekali pendidikan anak, mengingat anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga. Karena pendidikan berlangsung seumur hidup

dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, oleh karena itu pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Ki Hajar Dewantoro Belajar yaitu "suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan seseorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial". hal ini dapat kita buktikan bahwa pada lingkungan-lingkungan dimana kondisi dan situasinya kurang baik akan menumbuhkan orang-orang yang kurang baik, demikian sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto. 2002:234). Dalam penelitian ini penulis tujuannya yaitu ingin mengetahui tentang pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat". Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh siswa di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat yang terdiri dari 17 kelas dan berjumlah 538 siswa. . Pada penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 490 siswa atau lebih dari 100 orang sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 12% yaitu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 siswa. Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Menurut Sugiyono (2010:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = hasil belajar

α = konstanta

b = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

X_1 = pergaulan teman sebaya

X_2 = gaya hidup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Statistik Kebiasaan Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan Belajar Siswa	62	32	42	36,63	2,335

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2020)

Berdasarkan data di atas variabel kebiasaan belajar diperoleh skor tertinggi 42 dan skor terendah 32. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 36,63 dan Standar Deviasi sebesar 2,335 sehingga dapat diketahui nilai intervalnya. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

1. Untuk skor yang tertinggi = $10 \times 5 = 50$ (maksimum)
2. Untuk skor yang terendah = $10 \times 1 = 10$ (minimum)
3. $R = Nt - Nr$

$$R = 50 - 10 = 40$$

$$4. I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{40}{5} = 8$$

Keterangan :

I = Interval Kelas

R = Total Range

K = Skor Angket

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

Untuk mengetahui interval nilai kebiasaan belajar siswa SMK Negeri 4 Sijunjung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Interval kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	42-50
2.	Baik	34-41
3.	Cukup	26-33
4.	Kurang Baik	18-25
5.	Tidak Baik	10-17

(sumber: data hasil penelitian 2020)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kebiasaan belajar siswa SMK Negeri 4 Sijunjung yaitu 36,63 dengan nilai interval antara (34-41) adalah “Baik”.

Lingkungan Keluarga Siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat

Untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat, maka peneliti mengadakan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi untuk dihitung rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 10 soal. Berikut hasil pengolahan menggunakan Program *SPSS versi 26*:

Tabel 3
Statistik Presentase Lingkungan Keluarga

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	62	32	41	36,84	2,042

(sumber: data hasil penelitian diolah juni 2020)

Berdasarkan data di atas variabel lingkungan belajar diperoleh skor tertinggi 41 dan skor terendah 32. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 36,84 dan Standar Deviasi sebesar 2,042 sehingga dapat diketahui nilai intervalnya. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

1. Untuk skor yang tertinggi = $10 \times 5 = 50$ (maksimum)

2. Untuk skor yang terendah = $10 \times 1 = 10$ (minimum)

3. $R = Nt - Nr$

$$R = 50 - 10 = 40$$

$$4. I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{40}{5} = 8$$

Keterangan :

I = Interval Kelas

R = Total Range

K = Skor Angket

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

Untuk mengetahui interval nilai lingkungan keluarga siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Interval Lingkungan Keluarga

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	42-50
2.	Baik	34-41
3.	Cukup	26-33
4.	Kurang Baik	18-25
5.	Tidak Baik	10-17

(sumber: data hasil penelitian 2020)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lingkungan keluarga siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat yaitu 36,84 dengan nilai interval antara (34-41) adalah “Baik”.

Hasil Belajar Siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat

Berikut ini adalah hasil pengolahan data tentang Hasil Belajar Siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat:

Tabel 5
Statistik Presentase Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	62	65	90	77,98	5,801

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2020)

Berdasarkan data di atas variabel hasil belajar diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 65. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 77,98 dan Standar Deviasi sebesar 5,801. Dari data hasil belajar tersebut dapat dilihat interval penilaian pada tabel berikut:

Tabel 6
Interval Hasil Belajar

No.	Kriteria penilaian	Skor
1.	Istimewa	91-100
2.	Baik sekali	81-90
3.	Baik	71-80
4	Lebih dari cukup	61-70
5	Cukup	51-60
6	Hampir cukup	41-50
7	Kurang	31-40
8	Kurang sekali	21-30
9	Buruk	11-20
10	Buruk sekali	0-10

(sumber: data hasil penelitian 2020)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat yaitu 77,98 dengan nilai interval antara (71-80) adalah “baik”.

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kebiasaan belajar, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 26* :

Tabel 7

Rangkuman hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien regresi (b)	t hitung	sig	Kesimpulan
Kebiasaan belajar	912	2,959	0,004	Signifikan
Lingkungan keluarga	857	2,432	0,018	Signifikan
Konstanta = 13,020				
Adjusted R ² = 0,342				
F hitung = 15,300				
Sig = 0,000 ^b				

(Sumber : data hasil penelitian diolah agustus 2020)

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,020 + 0,912 X_1 + 0,857 X_2 + e$$

(Sumber : data hasil penelitian diolah juni 2020)

Berdasarkan pada hasil pengamatan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut : Konstanta sebesar 13,020 menunjukkan jika kebiasaan belajar(X1) dan lingkungan keluarga (X2) memiliki nilai yang sama besar yaitu 0 (X1,X2 = 0) maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 13,020. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,912 adalah koefisien untuk variabel kebiasaan belajar (X1) yang berarti jika variabel lingkungan keluarga (X2) mengalami kenaikan/ penurunan satu-satuan, maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 0,912. Koefisien regresi (b2) sebesar 0,857 adalah koefisien untuk variabel lingkungan keluarga (X2) yang berarti jika variabel lingkungan keluarga (X2) mengalami kenaikan/ penurunan satu-satuan, maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 0,857

Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel kebiasaan belajar (X1) dan variabel lingkungan keluarga(X2) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Tabel 8

Hasil uji parsial (uji T)

Variabel	Koefisien regresi (b)	t hitung	sig	Kesimpulan
Kebiasaan belajar	912	2,959	0,004	Signifikan
Lingkungan keluarga	857	2,432	0,018	Signifikan
Konstanta = 13,020				
Adjusted R ² = 0,342				
F hitung = 15,300				
Sig = 0,000 ^b				

(Sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2020)

Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

Dari tabel diatas diperoleh nilai $t=2,959$ dengan nilai $p=0,004$. Karena nilai signifikan $<0,05$ maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Dari tabel diatas diperoleh nilai $t=2,432$ dengan nilai signifikan $=0,018$. Karena nilai signifikan $<0,05$ maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat.

Uji F

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk melakukan uji F dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini :

Tabel 9
Hasil uji simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.143	2	350,572	15,300	0,000 ^b
	Residual	1351.841	59	22,913		
	Total	2052.984	61			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga						

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2020)

Dari tabel diatas uji F atau F test, didapat nilai F hitung adalah 15,300 dengan nilai (Sig.)=0,000. Karena nilai signifikan $<0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar. berarti kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat.

Koefisien Determinasi (R square)

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan menggunakan program SPSS 21 Windows :

Tabel 10
Hasil koefisien determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,584 ^a	0,342	0,319	4,787
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga				

(sumber: data hasil penelitian diolah agustus 2020)

Dapat dilihat pada tabel model summary diatas bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,342. Nilai R square 0,342 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) yaitu $0,584 \times 0,584 = 0,342$. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,342 atau sama dengan 34,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kebiasaan belajar (X₁) dan variabel lingkungan keluarga (X₂) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 34,2%. Sedangkan

sisanya ($100\% - 34,2\% = 66,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebiasaan Belajar Siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,63 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori “Baik”. Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 36,84 yang berada pada interval 34-41 dengan kategori “Baik”. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat memiliki nilai rata-rata (M) sebesar 77,98 yang berada pada interval 71-80 dengan kategori “baik”. Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung 15,300 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,342 yang berarti bahwa 34,2% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel pergaulan teman sebaya dan gaya hidup, sedangkan 69,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan yang sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori baik .untuk itu pihak sekolah SMKN 4 Sijunjung Sumatera Barat harus lebih meningkatkan kebiasaan belajar siswa dan lingkungan keluarga untuk menjadi sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto ,S.2002.Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek . Jakarta Asdi Mahasatya
- Bestari, W.H.2017. pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi,
- Darmadi.2014.Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung.Alfabeta
- Djaali .2015. Psikologi Pendidikan.Jakarta.Bumi Aksara
- Handayani,V.2012. kebiasaan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran kria tekstil dengan teknik bordir di smk negeri 8 padang
- Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta
- Rekoansah,F. 2016. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII^A bidang studi IPS pada mata pelajaran ekonomi SMP Muhammadiyah terpadu.
- Retnowati, F. 2017. Hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKK kelas v.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito

- Slameto.2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi.Jakarta.Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2005.metode penelitian. Bandung: remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2010.Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfabeta.Bandung
- Susanto, A.,(2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Susanto, Heri. 2013. *Pembelajaran IPS*. Raja Grafindo Persada: Malang
- Umar, H.2016. pengaruh lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS.
- Winarni , E.W.,(2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&S*,Jakarta : Bumi Aksara
- Yasinta, A 2014. Pengaruh kebiasaan belajar siswa, kompetensi guru dan lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo